



Vaksinasi di DIY Kelar Akhir Tahun

JOGJA-Pemda DIY menargetkan seluruh warga DIY memperoleh vaksin Covid-19 pada akhir tahun ini.

Jalu Rahman Dewantara & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Pemberian vaksin kepada masyarakat umum di DIY nantinya dilakukan secara massal dan reguler.
- ▶ Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua di DIY turut menasar pelaku wisata dan ekonomi kreatif.

Untuk vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang menasar petugas pelayanan publik dan warga berusia lanjut usia, direncanakan selesai pada Mei 2021. Selanjutnya vaksin diberikan kepada seluruh warga DIY secara bertahap.



"Setelah Mei selesai, kemudian vaksinasi dilakukan kepada seluruh masyarakat, urutannya kan nakes, pelayan publik, lansia, lalu masyarakat pada umumnya. Nah Itu akan kami kejar, syukur tahun ini bisa segera selesai," kata Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji, di kompleks Kepatihan Jogja, Selasa (2/3).

Aji sapaan akrabnya, mengatakan pemberian vaksin kepada masyarakat umum nantinya dilakukan secara massal dan reguler seperti saat proses vaksinasi tahap pertama untuk tenaga kesehatan, dan tahap kedua yang menasar petugas pelayanan publik dan warga lanjut usia (lansia). "Skenarionya kami tetap melakukan secara reguler dan massal. Reguler itu mereka yang sudah mendaftarkan dan memenuhi syarat akan kami kirim SMS yang isinya penjelasan mengenai di mana, kapan, dan apa yang harus dibawa untuk mengikuti vaksinasi. Kalau yang massal kami akan kerja sama dengan komunitas misalnya seperti kemarin di pasar dan organisasi profesi tertentu," jelas Aji.

▶ Halaman 10

Vaksinasi di DIY...

Sebelum sampai ke tahap itu, Pemda DIY kini masih berupaya menuntaskan vaksinasi tahap kedua yang baru bergulir dalam hitungan hari. Dalam vaksinasi ini calon penerima yang masuk sasaran mencapai sekitar 200.000 orang. Data ini terus bergerak sehingga ada kemungkinan bertambah seiring berjalannya waktu. "Iya data sementara itu bisa bertambah, tapi enggak jadi masalah vaksin tahap kedua tetap jalan, sembari itu kalau ada yang belum terdata akan disusulkan," jelas Aji.

Pelaku Ekonomi

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua di DIY turut menyasar pelaku wisata dan ekonomi kreatif. Pelibatan mereka diharapkan bisa memicu kebangkitan industri pariwisata di Bumi Mataram yang sempat lesu karena pandemi. "Harapan kami tentu setelah vaksinasi para pelaku wisata, kemudian masyarakat umum di seluruh Indonesia terutama di Pulau Jawa juga yang sudah divaksinasi. Bisa sedikit melonggarkan aktivitas pariwisata, tanpa mengurangi protokol kesehatan yang terus akan diterapkan," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo.

Menurut Singgih, seluruh destinasi wisata di DIY sudah makin sadar terhadap penerapan protokol kesehatan. Sejak pandemi melanda, Dispar DIY telah menggencarkan pembuatan standar operasional prosedur (SOP) dan pendampingan terkait hal itu. "Mulai Maret ini kami juga sudah sampaikan ke teman-teman bahwa pariwisata harus segera bergerak, sekecil apapun harus gerak ada aktivitas kepariwisataan. Kami tidak

boleh diam," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Jogja, Emma Rahmi Aryani menambahkan vaksinasi massal yang menyasar pelaku usaha pariwisata dan pedagang berjalan lancar, meski ada beberapa yang merasakan efek dari vaksin tersebut. Namun jumlahnya tidak banyak.

Menurut dia, dari ribuan orang yang divaksin ada tujuh orang yang mengalami Kejadian Ikutan Pascaimunisasi (KIPI), yakni di Taman Parkir Abu Bakar Ali sebanyak lima orang, di Benteng Vredeburg sebanyak satu orang, dan di Pasar Brongharjo satu orang. Penyebabnya, kata Emma, "Bermacam-macam. Ada yang karena alergi, ada yang pusing karena belum sarapan. Tapi semuanya ringan [tidak ada efek berat]."

Tambahan Kasus

Sementara itu, kasus Covid-19 di DIY pada Selasa (2/3) bertambah sebanyak 150 orang berdasarkan pemeriksaan 740 sampel dari 725 orang. Kabupaten Bantul mendominasi kasus baru itu dengan jumlah 68 kasus, disusul Kulonprogo (42), Kota Jogja (27), dan Sleman (13).

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menerangkan riwayat sementara kasus baru itu meliputi pemeriksaan mandiri (14 kasus), *tracing* kontak kasus positif (104 kasus), *screening* karyawan kesehatan (satu kasus), *screening* pasien (satu kasus), perjalanan luar daerah (dua kasus), dan belum ada informasi (28 kasus).

Dengan tambahan itu kasus aktif di DIY sebanyak 5.116. "Akumulasi kasus terkonfirmasi menjadi 28.117," kata Berty. Untuk pasien sembuh tercatat 266 orang dengan rincian Bantul

(108 orang), Sleman (64), Kota Jogja (54), Gunungkidul (22), dan Kulonprogo (18). Dengan tambahan ini total sembuh menjadi 22.315 dan *case recovery rate* 79,36%.

Untuk kasus meninggal dunia, dua orang dari Sleman, dan satu orang masing-masing dari Kulonprogo, dan Kota Jogja. Total kasus meninggal menjadi 686 orang sehingga *case fatality rate* 2,44%.

Varian Baru

Tepat setahun pandemi Covid-19 melanda Indonesia Selasa (2/3), Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono menyampaikan penemuan dua kasus mutasi dari Inggris. Ada dua kasus mutasi B117 yang ditemukan, tetapi Wamenkes tidak menyebutkan secara detail temuannya. "Kalau satu tahun lalu kita menemukan kasus 01 dan 02 covid-19. Tadi malam [Senin] saya mendapatkan informasi dalam tepat satu, tahun hari ini [kemarin] kita menemukan mutasi B117 UK mutation di Indonesia, ini *fresh from the oven*, baru tadi malam ditemukan dua kasus," kata Dante dalam Peringatan 1 Tahun Covid-19 Indonesia diisarkan Kemenristek/BRIN, Selasa.

Temuan ini akan menjadi tantangan baru bagi penanganan pandemi Covid-19 untuk mengembangkan berbagai riset untuk menghadapi mutasi virus ini.

"Refleksi itu akan membuat tantangan baru kita ke depan untuk lebih mengembangkan riset yang semakin cepat, model penanganan yang lebih baik dan studi epidemiologis secara analitik karena proses mutasi ini sudah ada di sekitar kita," jelasnya. (Liputan6/Suara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005